

PERANCANGAN KLINIK BERSALIN

Herlin Purwaningtyas

*Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia
herlinpurwaningtyas14@gmail.com*

ABSTRAK

Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang Indonesia memiliki fasilitas kesehatan yang masih kurang memadai. Meskipun upaya peningkatan terus dilakukan tetapi angka kematian masih cukup tinggi terutama kematian ibu dan anak saat proses kehamilan dan kelahiran. Dalam proses kelahiran, banyak wanita yang pikirannya diperberat oleh faktor psikologi yang mengganggu dan dapat menghambat proses persalinan serta penyembuhannya, oleh karena itu secara psikologis ibu hamil menuntut suatu kenyamanan khusus bagi suasana “rumah tinggalnya” yang sementara itu. Salah satu jenis pelayanan kesehatan tersebut adalah Klinik Bersalin. Perancangan Klinik Bersalin berlokasi di jalan Husein Hamzah, Kelurahan Sungai Jawi Dalam, Kecamatan Pontianak Barat, Kalimantan Barat. Lokasi ini dipilih karena merupakan daerah permukiman, sehingga memudahkan akses pencapaian dari rumah warga menuju ke lokasi site pada saat terjadi situasi darurat melahirkan. Metode perancangan yang digunakan meliputi: gagasan, pengumpulan data, analisis, dan tahap rancangan. Hasil perancangan Klinik Bersalin terdiri dari satu masa bangunan berbentuk persegi panjang yang mengikuti kondisi lahan yang sempit. Perletakkan, Orientasi, Sirkulasi, dan Vegetasi dirancang berdasarkan dari hasil analisis tapak dan peraturan yang ada. Zonasi ruangan dibedakan perlantai dengan fungsi yang berbeda-beda.

Kata Kunci : Kesehatan, Klinik Bersalin, Kota Pontianak

ABSTRACT

As one of the developing countries, Indonesia has inadequate health facilities. Although the increase in facilities continues to be carried out, the mortality rate is still quite high in maternal and child mortality during the pregnancy and birth process. In the birth process, many women minds are aggravated by psychological factors that disturb them and detain the birth process and recuperation, therefore psychologically, they demand a comfortable atmosphere. One of health service is the Maternity Clinic. The design of the Maternity Clinic is located on Husein Hamzah Street, Kelurahan Sungai Jawi Dalam, Kecamatan West Pontianak, West Kalimantan. This location was chosen because it was a residential area, making it easy to access in the emergency event. The design method used includes: the idea, gathering the data, analysis, and designing stage. The results of the Maternity Clinic Design consisted of a buildings that has rectangle shape that situated in a narrow area. placement, Orientation, Circulation, and Vegetation are designed based on the results of the site analysis and regulations. Zoning rooms are distinguished per story with different functions.

Keywords : Health, Maternity Clinic, Pontianak City

1. Pendahuluan

Perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan sudah semakin maju, peningkatan pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat Indonesia pada umumnya sudah semakin baik. Dengan ditunjang hal-hal tersebut, maka masyarakat akan semakin menyadari untuk mendapatkan dan mencari pelayanan kesehatan yang lebih baik di masa sekarang ini dan dimasa yang akan datang. Untuk itu pemerintah terus berusaha untuk meningkatkan pelayanan dan fasilitas kesehatan untuk masyarakat. Pelayanan tersebut selain dilaksanakan di sarana kesehatan milik pemerintah juga sarana pelayanan milik swasta atau masyarakat sendiri, dengan lebih ditekankan pada peningkatan kualitas dan kuantitas serta fungsi pelayanan.

Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang Indonesia memiliki fasilitas kesehatan yang

masih kurang memadai, dibandingkan dengan negara maju lainnya. Meskipun upaya peningkatan terus dilakukan yaitu dalam usaha meningkatkan harapan hidup manusia, tetapi angka kematian masih cukup tinggi terutama kematian ibu dan anak saat proses kehamilan dan kelahiran.

Salah satu contoh fasilitas pelayanan skala kecil adalah klinik. Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atas spesialisasi (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.9/Menkes/Per/I/2014). Bangunan klinik harus memenuhi persyaratan lingkungan sehat dan memperhatikan fungsi, keamanan, kenyamanan dan kemudahan dalam pemberian pelayanan serta perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi semua orang termasuk penyandang cacat, anak-anak, dan orang usia lanjut.

Klinik Bersalin merupakan pelayanan kesehatan khusus untuk ibu hamil. Dalam proses kelahiran, banyak wanita yang pikirannya diperberat oleh faktor psikologi yang mengganggu dan dapat menghambat proses persalinan serta penyembuhannya seperti ketakutan, kecemasan, perasaan pesimis dan kebingungan. Karena faktor manusia menjadi hal yang diutamakan dalam pelayanan, maka secara psikologis ibu hamil menuntut suatu kenyamanan khusus bagi suasana "rumah tinggalnya" yang sementara itu. Oleh karena itu kebanyakan para ibu hamil memilih melahirkan di klinik karena bangunan klinik merupakan bangunan pelayanan kesehatan yang lebih sederhana, yang seakan-akan membuat pasien berada dalam rumah tinggalnya. Namun dengan catatan, kehamilan seorang ibu tidak mengalami komplikasi.

Dengan perancangan Klinik Bersalin yang memenuhi persyaratan lingkungan sehat dan memperhatikan fungsi, keamanan, kenyamanan dan kemudahan dalam pemberian pelayanan serta perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat, diharapkan tingkat kesehatan ibu dan anak pada masyarakat akan meningkat dan seiring dengan itu kesejahteraan juga akan meningkat pula. Berdasarkan latar belakang tersebut, perancangan Klinik Bersalin yang memenuhi persyaratan lingkungan sehat dan memperhatikan fungsi, keamanan, kenyamanan dan kemudahan dalam pemberian pelayanan serta perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat sangat diperlukan dan di harapkan dapat mengurangi kemungkinan komplikasi yang dapat ditimbulkan, sehingga angka kematian akibat ibu melahirkan dan angka kematian anak-anak akan berkurang. Tingkat kesehatan ibu dan anak pada masyarakat akan meningkat dan seiring dengan itu kesejahteraan juga akan meningkat pula.

2. Kajian Literatur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia¹ Klinik adalah organisasi kesehatan yang bergerak dalam penyediaan pelayanan kesehatan kuratif (diagnosis dan pengobatan), biasanya terhadap satu macam gangguan kesehatan. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No.9/Menkes/Per/I/2014, Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisasi. Sebuah klinik harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan dan ruangan, prasarana, peralatan, kefarmasian, dan laboratorium. Isi dari peraturan itu mengenai lokasi, bangunan dan ruang, prasarana, peralatan, kefarmasian, dan laboratorium.

Penyelenggaraan sebuah klinik juga diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No.9/Menkes/Per/I/2014 yang berisikan bahwa klinik menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Permenkes tersebut juga menetapkan klinik merupakan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, pelayanan satu hari (*one day care*) dan/atau *home care*. Ditegaskan pula bahwa klinik rawat inap hanya dapat memberikan pelayanan rawat inap paling lama 5 hari. Apabila memerlukan rawat inap lebih dari 5 hari, maka pasien harus secara terencana dirujuk ke rumah sakit. Poin terakhir dalam permenkes tersebut adalah pembedaan klinik pratama dan utama. Klinik pratama hanya dapat melakukan tindakan bedah kecil tanpa anestesi umum dan/atau spinal. Sedangkan klinik utama dapat melakukan tindakan bedah, kecuali tindakan bedah yang menggunakan anestesi umum dengan inhalasi dan/atau spinal, operasi sedang yang beresiko tinggi, dan operasi besar.

Klinik bersalin berbeda dengan klinik umum lainnya. Klinik bersalin bersifat khusus untuk memberikan pelayanan proses persalinan. Persalinan menurut Saifuddin (2008: 100)² adalah proses membuka dan meninisnya serviks. Iain turun ke dalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana iain dan ketuban terdorong keluar melalui jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran iain yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu). lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam. tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada iain. Sedangkan persalinan menurut Bagus (2008)³ menyatakan bahwa persalinan adalah proses yang alami yang akan berlangsung dengan sendirinya tetapi persalinan pada manusia setian saat terancam nenvulit yang membahavakan ibu maupun iainnya sehingga memerlukan pengawasan, pertolongan dan pelayanan dengan fasilitas yang memadai.

¹ <https://kbbi.web.id/klinik-berjudul-klinik> berisikan tentang definisi dari klinik, diakses tanggal 2 Januari 2019

² <https://duniabidan.com/persalinan/definisi-persalinan-menurut-para-ahli.html> berjudul "definisi persalinan menurut para ahli" berisikan tentang pengertian persalinan menurut Saifuddin, diunduh tanggal 21 November 2017.

³ <https://duniabidan.com/persalinan/definisi-persalinan-menurut-para-ahli.html> berjudul "definisi persalinan menurut para ahli" berisikan tentang pengertian persalinan menurut Bagus, diunduh tanggal 21 November 2017.

Sebelum mengalami proses bersalin ibu akan mengalami kehamilan terlebih dahulu. Kehamilan merupakan waktu transisi, yakni suatu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak tersebut lahir (Sukarni dan Wahyu, 2013:63)⁴. Dalam proses persalinan ada beberapa tahapan yang harus di lalui oleh ibu, tahapan tersebut dikenal dengan 4 kala (Djami dan Indrayani, 2013:49)⁵, yaitu Kala I atau kala pembukaan, Kala II atau pengeluaran bayi, Kala III atau pelepasan uri, dan Kala IV atau pemantauan.

3. Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan Klinik Bersalin terletak di Jl. Husein Hamzah, Kelurahan Sungai Jawi, Kecamatan Pontianak Barat, Kalimantan Barat, seperti yang terlihat pada **Gambar 1**. Lokasi ini dipilih karena merupakan daerah permukiman, sehingga memudahkan akses pencapaian dari rumah warga menuju ke lokasi site pada saat terjadi situasi darurat melahirkan. Lokasi perancangan ini berbentuk persegi panjang dengan luas total sebesar 2.400 m². Lokasi ini berbatasan dengan Jalan Husein Hamzah di sebelah Selatan dan sebelah Utara berbatasan dengan permukiman warga. Sedangkan sisi sebelah Barat berbatasan dengan Gang Rumput permai dan Gang melda di sebelah Timur nya. Peraturan lain terkait lokasi perancangan adalah KDB, KLB dan GSB. KDB pada lokasi ini berkisar 50%, KLB sebesar 1, dan GSB 4m untuk Jl. Husein Hamzah.



sumber: (Google maps (2018), modifikasi penulis, 2018)

Gambar 1: Lokasi Perancangan Klinik Bersalin

4. Landasan Konseptual

Konsep utama dari perancangan klinik bersalin yaitu *Homey*. *Homey* memiliki arti “senerti di rumah”. menurut KBRI⁶. Sedangkan menurut glosarium⁷ *homey* merupakan kata lain dari *homelike*, *homely*, dan *homy* yang berarti suasana rumah yang terasa nyaman bagi para pengunjunnya. Bangunan klinik yang merupakan bangunan pelayanan kesehatan yang sifatnya kaku, formal, di desain dengan suasana yang seolah-olah seperti rumah tinggal, dimana rumah memiliki suasana yang

⁴ <https://studylibid.com/doc/926325/bab-ii-pemahaman-terhadap-klinik-bersalin> berjudul “pemahaman terhadap klinik bersalin” berisikan tentang pengertian, persyaratan, dan tahapan persalinan, diakses tanggal 14 Maret 2018.

⁵ <https://studylibid.com/doc/926325/bab-ii-pemahaman-terhadap-klinik-bersalin> berjudul “pemahaman terhadap klinik bersalin” berisikan tentang pengertian, persyaratan, dan tahapan persalinan, diakses tanggal 14 Maret 2018.

⁶ <https://www.babla.co.id/bahasa-inggris-bahasa-indonesia/homey> berjudul “homey” berisikan tentang arti kata dari homey, diakses tanggal 2 Januari 2019.

⁷ <https://glosarium.org/arti-homey/> berjudul “homey” berisikan tentang arti kata dari homey, diunduh tanggal 25 Desember 2018

dapat membuat seseorang merasa nyaman dan tenang. Seperti itu juga konsep *Homey* ini akan diterangkan ke kedalam bangunan klinik bersalin.

Kenyamanan dalam suatu hunian menjadi hal yang utama, sehingga suasana hunian yang nyaman akan sangat mempengaruhi *mood* orang-orang yang berada didalamnya. Titik ukur kenyamanan sebuah tempat hunian dapat dinilai dari terpenuhinya beberapa unsur penunjang kenyamanan sebuah ruangan, antara lain kebutuhan sirkulasi udara segar, penataan elemen ruang, kebutuhan cahaya alami yang dapat masuk kedalam ruang dan pola sirkulasi didalam ruang maupun antar ruang yang lancar. Selain itu juga kenyamanan juga di terangkan pada ukuran elemen ruang yang sesuai dengan kebutuhan para penghuni sehingga dapat merasakan keleluasaan dan kenyamanan dalam beraktivitas. Terakhir yaitu penerapan terapan visual dengan menggunakan warna-warna lembut dan menenangkan seperti putih, biru, dan hijau. Karakter ruang ini direncanakan secara khusus untuk menimbulkan respon emosi serta psikologis yang dikehendaki guna mengurangi beban psikologis pasien.

Pelaku pada Klinik Bersalin terdiri dari dua jenis kelompok pelaku yaitu pengunjung dan pengelola. Kelompok pengunjung terbagi menjadi tiga yaitu pasien rawat jalan, pasien rawat inap, dan pengunjung. Sedangkan pengelola terbagi menjadi 2 yaitu staff medis dan staff operasional. Staf medis terdiri dari dokter/bidan, staff medis, dan staff penunjang medis. Sedangkan staff operasional terdiri dari keamanan, kebersihan, administrasi, dan penunjang klinik.

Kebutuhan ruang perlu diperhitungkan dan harus diketahui terlebih dahulu sebelum menentukan konsep ruang dan tatanan massa. Salah satu faktor dalam menentukan ruang yang dibutuhkan ialah pelaku dan kegiatan yang berlangsung dalam bangunan perancangan. Ruang makro yang dibutuhkan akibat adanya aktivitas didalam bangunan dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1: Analisis Pelaku dan Kebutuhan Ruang Klinik Bersalin

Pelaku	Kegiatan	Fasilitas/Ruang
Staff Medis (Dokter, Bidan, staff medis, dan non medis)	Parkir	Parkiran Pengelola
	Absen	Area Absen
	Bekerja	Rg. Konsultasi/Perawatan/Dokter
	Isoma	Musholla, Pantry, Toilet
Pengelola (direktur, wakil direktur, administrasi, pelayanan)	Parkir	Parkiran Pengelola
	Absen	Area Absen
	Bekerja	Rg. Kantor / Staff
	Isoma	Musholla, Pantry, Toilet
Pengunjung	Parkir	Parkiran
	Konsultasi	Rg. Konsultasi / Rg. Dokter
	Melakukan Perawatan	Rg. Perawatan
	Merawat bayi	Rg. Spa Bayi
	Menjenguk	Rg. Rawat Inap
	Makan	Rg. Kantin

Sumber: (Analisis Penulis, 2018)

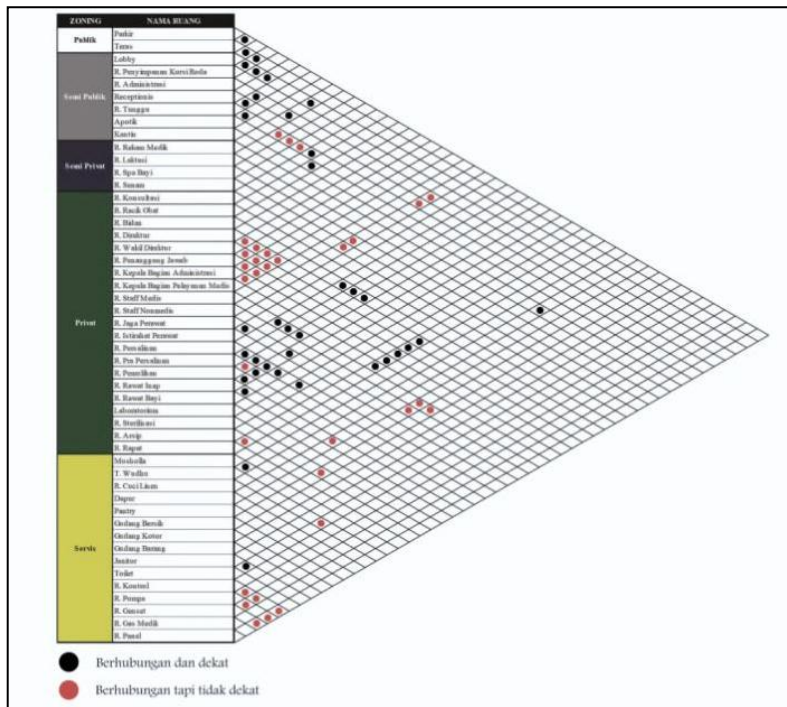
Analisis besaran ruang ditentukan berdasarkan perhitungan ruang dengan beberapa standar ruang untuk aktivitas manusia, perabot, dan sirkulasi. Besaran ruang dikelompokkan berdasarkan jenis dan kesamaan pelaku aktifitas yang terdiri dari beberapa kelompok besar. Total ruang yang dibutuhkan untuk perancangan Klinik Bersalin adalah 2000,7 m². Kebutuhan ruang penunjang seperti parkir, lobby dan loading dock membutuhkan luas sebesar 357 m². Kebutuhan ruang pelengkap seperti ruang locker, ruang ganti, dan ruang lavatory membutuhkan luas sebesar 347 m². Kebutuhan ruang dengan fungsi utama Klinik bersalin membutuhkan luas 1,167.7 m². Sedangkan ruang pengelola membutuhkan luas 105 m² dan kebutuhan ruang servis memerlukan luas ruang sebesar 24 m². Rekapitulasi besaran ruang klinik bersalin dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2: Rekapitulasi Besaran Ruang Klinik Bersalin

Kelompok Ruang	Luas (m2)
Kebutuhan Ruang Penunjang	357
Kebutuhan Ruang Pelengkap	347
Kebutuhan Ruang Klinik bersalin	1,167.7
Kebutuhan Ruang Servis	24
Kebutuhan Ruang Pengelola	105
TOTAL	2,000.7

Sumber: (Analisis Penulis, 2018)

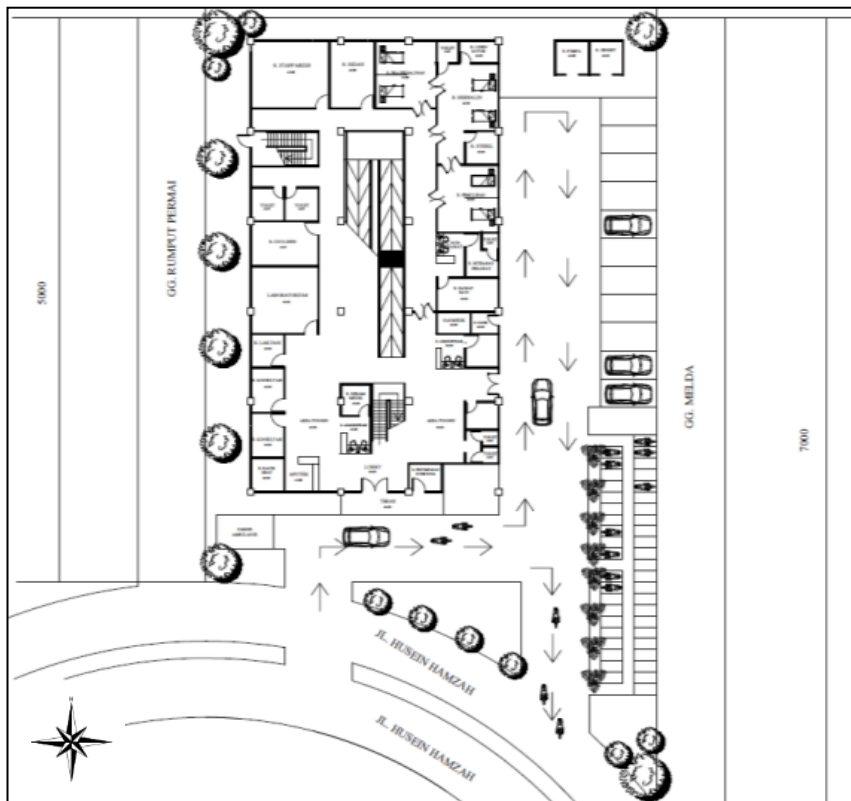
Tahap analisis pelaku dan kegiatan menghasilkan ruang-ruang yang dibutuhkan dalam perancangan Klinik Bersalin. Ruang-ruang yang dibutuhkan akan memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya berdasarkan hubungan aktivitas dan sifat ruang (publik, semi publik, semi privat, privat, dan servis). Hubungan antara ruang dapat dikelompokkan atau ditandai dengan label erat, tidak erat, dan tidak berhubungan. Hubungan antar ruang Klinik Bersalin dapat dilihat pada **Gambar 2**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)
Gambar 2: Hubungan Ruang Klinik Bersalin

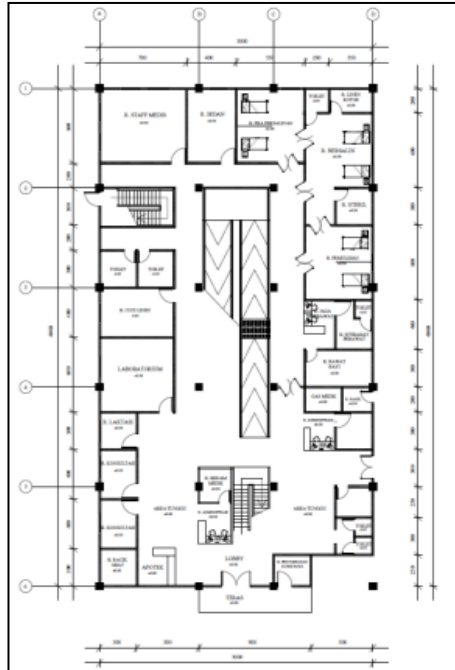
5. Hasil Perancangan

Siteplan dapat menjelaskan mulai dari arah sirkulasi masuk dan keluar site, sirkulasi ambulance, sirkulasi drop off, sirkulasi pengunjung bermobil, pengunjung bermotor dan pengelola yang dibedakan untuk menghindari persilangan sirkulasi. Jalur masuk berada di sebelah kiri site, akses langsung dengan JL. Husein Hamzah, sedangkan jalur keluar berada di sebelah kanan site. Untuk parkir pengunjung maupun pengelola berada disisi kanan, sedangkan untuk parkir ambulance berada di sisi kiri bangunan. Siteplan Klinik Bersalin dapat dilihat pada **Gambar 3**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)
Gambar 3: Siteplan dan Lantai Dasar Klinik Bersalin

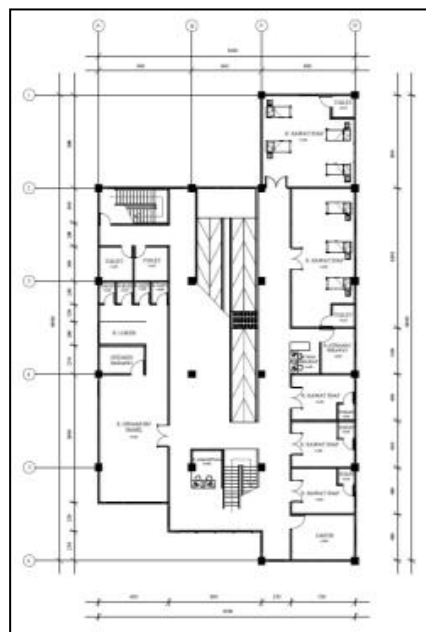
Bangunan Klinik Bersalin memiliki 3 lantai, dimana setiap lantai memiliki fungsi yang berbeda. Area lantai dasar Klinik memiliki fungsi sebagai rawat jalan yang berada pada area sebelah kiri bangunan, dan area kanan bangunan sebagai area persalinan. Dibedakan menjadi 2 area yang berbeda karena area ini memiliki sifat zoning yang berbeda, sehingga diharapkan aktifitas yang ada di area satu dan lainnya tidak saling terganggu. Area persalinan dan rawat bayi diletakkan di sebelah kanan bangunan agar mendapat cahaya matahari pagi yang baik untuk kesehatan ibu hamil dan bayi. Ramp diletakkan ditengah bangunan dekat dengan area persalinan agar memudahkan sirkulasi pasien rawat inap maupun ibu hamil yang melakukan aktifitas senam yang berada pada lantai 1 jika sewaktu-waktu terjadi kontraksi. Denah Lantai 1 Klinik Bersalin dapat dilihat pada **Gambar 4**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 4: Denah Lantai Dasar Klinik Bersalin

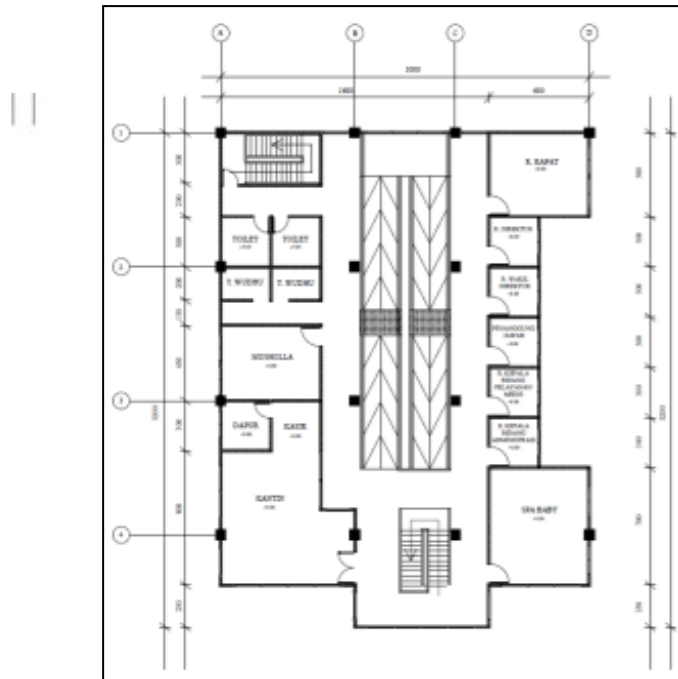
Area lantai 1 Klinik Bersalin (**Gambar 5**) memiliki fungsi sebagai rawat inap yang terletak pada area kanan bangunan. Diletakkan disebelah kanan agar pasien rawat inap mendapatkan sinar matahari pagi yang baik untuk kesehatan ibu dan bayi. Pada area kiri bangunan merupakan ruangan senam ibu hamil. Diletakkan bersebrangan dengan rawai inap agar tidak mengganggu aktifitas pada masing-masing zona. Luas lantai pada lantai 1 yaitu 768 m².



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 5: Denah Lantai 1 Klinik Bersalin

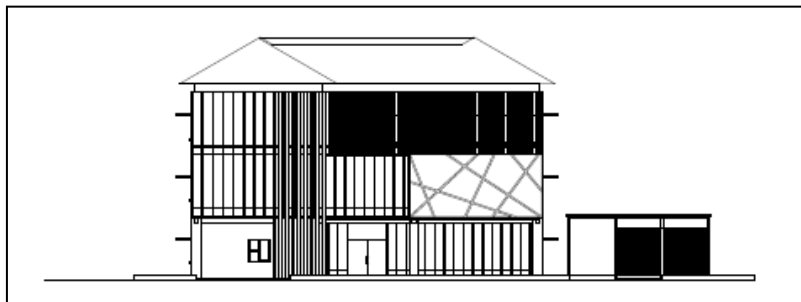
Area lantai 2 Klinik Bersalin (**Gambar 6**) merupakan area khusus pengelola. Lantai 2 ini memiliki luas 594 m². Ruangnya meliputi, Ruang Direktur, Ruang Wakil Direktur, Ruang Penanggung Jawab, Ruang Kepala Bagian Administrasi, Ruang Kepala Bagian Pelayanan Medis, dan Ruang Rapat. Selain itu di lantai 2 ini juga terdapat kantin, musholla, dan juga spa bayi.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

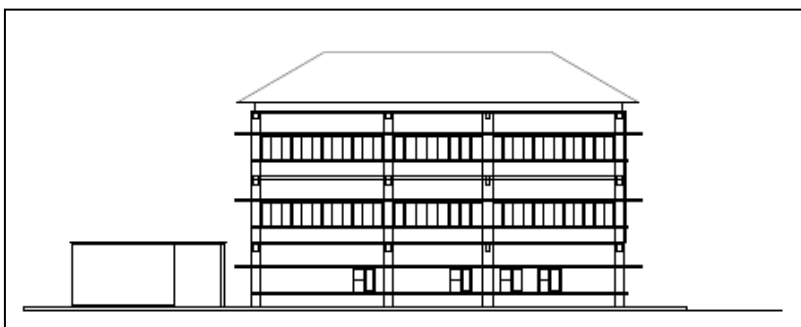
Gambar 6: Denah Lantai 2 Klinik Bersalin

Tampak depan bangunan (**Gambar 7**) banyak terdapat bukaan lebar dengan menggunakan kaca, namun sebagian dilapisi dengan secondary skin agar tidak terlalu terekspose dari luar, selain itu dapat menambah estetika pada bangunan klinik. Tampak belakang bangunan (**Gambar 8**) terdapat bukaan lebar, ini merupakan area letaknya ramp, selain itu bukaan lebar ini dimaksudkan agar memaksimalkan sinar matahari dan angin masuk kedalam bangunan.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 7: Tampak Depan Klinik Bersalin



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

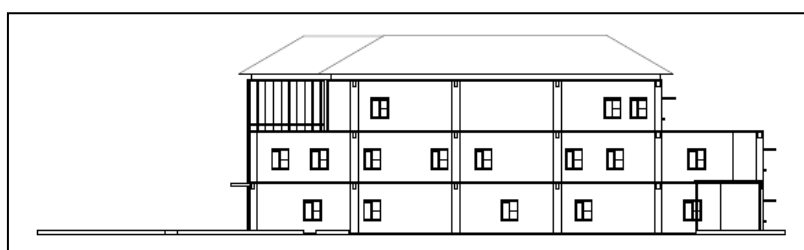
Gambar 8: Tampak Belakang Klinik Bersalin

Tampak kiri bangunan (**Gambar 9**) tidak memiliki banyak bukaan karena pada area ini sebagian besar merupakan area servis. Tampak kanan bangunan (**Gambar 10**) memiliki bukaan yang banyak, karena pada area ini merupakan area persalinan, area rawat inap, dan area kerja pengelola. Selain itu area ini merupakan arah datangnya sinar matahari pagi yang baik untuk kesehatan ibu dan bayi, sehingga dibuat bukaan yang banyak agar memaksimalkan sinar matahari pagi masuk kedalam bangunan.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 9: Tampak Kiri Klinik Bersalin



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 10: Tampak Kanan Klinik Bersalin

Hasil visualisasi suasana ruang luar Klinik Bersalin dapat dilihat pada **Gambar 11, 12, 13** dan **14**. Penekanan konsep *homey* pada bangunan Klinik Bersalin juga diterapkan pada bagian ruang dalam bangunan. Beberapa contoh interior dari ruang yang ada di perancangan Klinik Bersalin dapat dilihat pada **Gambar 15** dan **16**.



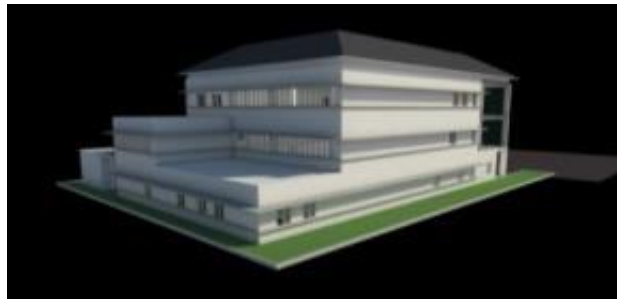
sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 11: Prespektif *Eksterior* Klinik Bersalin



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 12: Prespektif *Eksterior* Klinik Bersalin



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 13: Prespektif *Eksterior* Klinik Bersalin



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 14: Suasana Ruang Luar Klinik Bersalin



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 15: Suasana Interior Ruang Rawat Klinik Bersalin



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 16: Suasana Interior Ruang Dokter Klinik Bersalin

6. Kesimpulan

Konsen utama perancangan klinik bersalin yaitu *Homey*. *Homey* berarti suasana rumah yang terasa nyaman bagi para pengunjungnya. Bangunan klinik yang merupakan bangunan pelayanan kesehatan yang sifatnya kaku, formal, di desain dengan suasana yang seolah-olah seperti rumah tinggal, dimana rumah memiliki suasana yang dapat membuat seseorang merasa nyaman dan tenang. Seperti itu juga konsep *Homey* ini akan diterapkan ke kedalam bangunan klinik bersalin. Karakter ruang juga harus direncanakan khusus untuk menimbulkan respon emosi serta psikologis yang dikehendaki guna mengurangi beban psikologis pasien. Dengan menimbulkan rasanya nyaman dan tenang ini diharapkan dapat membuat proses persalinan dapat berlangsung dengan lancar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada kelompok dosen pembimbing yaitu kepada Bapak Jawas Dwijo Putro, ST, M.Sc, dan Bapak Hamdil Khaliesh, S.T, M.T, serta kelompok dosen penguji yaitu kepada Bapak Dr. Uray Fery Andi, ST, M.T dan Ibu Bontor Jumay Linda Gultom , S.T, M.T Serta ucapan terima kasih kepada seluruh Civitas Akademik Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan ini.

Referensi

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2014 tentang klinik*.
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta